

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK,
UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP *AUDIT
DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property Dan Real Estate* Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

VIRA MUSTIKA INDRESWARI

18043049/2018

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : **Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay***

Nama : Vira Mustika Indreswari

TM/NIM : 2018/18043049

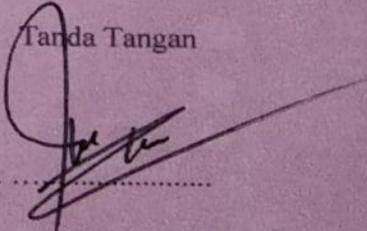
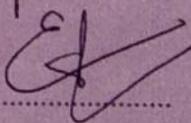
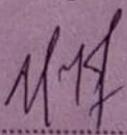
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Erinos NR, M.Si., Ak	1. 
2.	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si., Ak	2. 
3.	Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc.	3. 

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

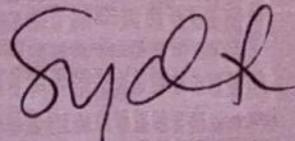
**PENGARUH *AUDIT TENURE*, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK,
UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP
*AUDIT DELAY***

Nama : Vira Mustika Indreswari
TM/NIM : 2018/18043049
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, November 2022

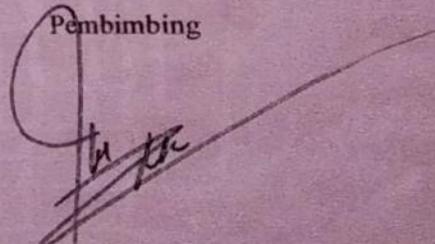
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan



Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA
NIP.19800103 200212 2 001

Pembimbing



Dr. Eriños NR, M.Si, Ak
NIP. 19580718 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vira Mustika Indreswari
TM/NIM : 2018/18043049
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta / 03 September 2000
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Guguk Koto Aur. Kelurahan Koto Tangah.
Kecamatan Tilatang Kamang
No. HP/Telp. : 0821-7092-8024
Judul Skripsi : Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2022
Saya yang menyatakan



Vira Mustika Indreswari
NIM. 18043049

Abstrak

Indreswari, V.M. (18043049/2018). Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Pembimbing : Erinoss NR, M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure*, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap *audit delay*. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Metode pemilihan sampel menggunakan *proposive sampling* diperoleh 181 sampel dari 47 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang dibantu dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *audit tenure* dan ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan dan *financial distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Audit Delay*, *Audit Tenure*, *Financial Distress*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan

Abstrak

Indreswari, V.M. (18043049/2018). Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Pembimbing : Erinoss NR, M.Si., Ak

This study aims to analyze the effect of audit tenure, size of a public accounting firm, company size and financial distress on audit delay. This type of research is causal associative with a quantitative approach. The data used in this study is secondary data obtained from the annual reports of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2017-2020. The method of selecting the sample using purposive sampling obtained 181 samples from 47 companies. This study uses multiple linear regression analysis to test the hypothesis which is assisted by using the SPSS 25 program. The results show that audit tenure and the size of a public accounting firm have a significant and negative effect on audit delay, while company size and financial distress have a negative and significant effect on audit delay.

Keywords: *Audit Delay, Audit Tenure, Company Size, Financial Distress, Public Accounting Firm Size*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan berkah Nya sehingga penulis diberikan kelancaran, kekuatan dan ketabahan hati dalam menyelesaikan tugas wajib penulis sebagai mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Negeri Padang, yaitu sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”. Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang berjasa memberikan bimbingan, semangat, serta kritik dan saran. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Erinos NR, M.Si., Ak selaku dosen pembimbing atas semua bimbingan, motivasi serta kesediaan waktu memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Erly Mulyani, S.E, M.Si, Ak selaku dosen penelaah dan dosen penguji untuk arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi karya yang lebih baik.
3. Ibu Nayang Helmayunita, SE., M.Sc selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan skripsi ini.
4. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si., Ak., CA., Ph.d selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk semua kebijakan yang sudah ditetapkan.

5. Teristimewa kepada orang tua dan seluruh keluarga atas segala doa-doa yang baik yang tidak henti-hentinya dikirimkan serta kasih sayang dan dukungan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu percaya pada setiap langkah yang penulis pilih dan memberikan keyakinan bahwa penulis mampu melakukan apapun dengan baik.
6. Kepada warga “Pondokan Nova Atas” khusus rombongan angkatan 2018 (Kos Menuju Glowing) Husni, Tira, Wana, Revi, Ratih, Cendy dan Corry. Begitu banyak suka dan duka yang kita lalui semoga menjadi sebuah memori indah untuk dikenang dimasa depan. Terimakasih sudah bersedia menjadi tempat berkeluh kesah dan menguatkan disetiap jatuh bangun penulis.
7. Kepada *Smart People*-Aisyah, Valen, Salsa, Yona, Putri, Sindy, Yuyun, Intan dan Kuntum, terimakasih atas segala keseruan, cerita dan kenangan dari hari pertama kuliah hingga saat ini. Terimakasih atas segala dukungan dan semangat yang selalu diberikan. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga sampai nanti.
8. Kepada Rekan seperbimbingan Elsa, Sinta dan Sasa. Terimakasih untuk energi positifnya yang selalu mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman akuntansi 2018, khususnya kelas B, penulis beruntung sekali bisa bertemu dan berada diantara orang-orang hebat dan luar biasa seperti kalian.
10. Terakhir, Penulis ingin berterimakasih kepada diri sendiri karena telah berusaha sampai sejauh ini, terimakasih telah berjuang dan bekerja keras menyelesaikan tugas akhir ini sampai selesai, terimakasih untuk diri yang tidak pernah menyerah dan terimakasih telah percaya kepada diri sendiri. Semoga

kedepannya diberikan pundak dan kaki yang kuat untuk suatu tujuan yang hendak dicapai dan percaya yang diimpikan akan tercapai dengan niat, usaha, dan doa orang tua.

Penulis menyadari tidak ada gading yang tak retak begitu pula dengan penulisan skripsi ini, yang masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang membangun untuk kebaikan penulis kedepannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi penulis. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih

Padang, November 2022

Vira Mustika Indreswari

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Abstrak	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	13
A. KAJIAN TEORI	13
1. Teori Kepatuhan (<i>Compliance Theory</i>).....	13
2. <i>Signaling Theory</i>	14
3. Laporan Keuangan.....	16
4. <i>Audit delay</i>	18
5. <i>Audit Tenure</i>	20
6. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP).....	21
7. Ukuran Perusahaan	22
8. <i>Financial Distress</i>	24
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Hipotesis Penelitian	32
1. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	32
2. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap <i>Audit Delay</i>	34
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	36
4. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	37

D. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel.....	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
1. Variabel Dependen.....	44
2. Variabel Independen	44
E. Metode Pengumpulan data.....	48
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
1. Analisis Deskriptif	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	54
B. Gambaran Umum Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	55
C. Deskripsi Variabel Penelitian	56
1. <i>Audit Delay</i>	56
2. <i>Audit Tenure</i>	59
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik	62
4. Ukuran Perusahaan	64
5. <i>Financial Distress</i>	67
D. Hasil Penelitian	71
1. Analisis Statistik Deskriptif	71
2. Uji Asumsi Klasik.....	73
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	78
4. Uji Hipotesis	79
E. Pembahasan.....	83
1. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	83
2. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Delay</i>	85

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	87
4. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	88
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Keterbatasan.....	92
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	39
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	42
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	42
Tabel 4. 1 Rincian Perolehan Sampel Penelitian	56
Tabel 4. 2 <i>Audit Delay</i> Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> 2017-2020.....	57
Tabel 4. 3 <i>Audit tenure</i> perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> tahun 2017-2020.....	60
Tabel 4. 4 Ukuran KAP perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> tahun 2017-2020	62
Tabel 4. 5 Ukuran Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> tahun 2017-2020.....	65
Tabel 4. 6 <i>Financial Distress</i> Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> tahun 2017-2020	69
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4. 8 Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov	73
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 10 Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji autokorelasi	77
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	78
Tabel 4. 13 Uji Signifikansi Stimulan (Uji f).....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data <i>Audit Delay</i>	100
Lampiran 2. Tabulasi Data <i>Audit Tenure</i> dan Ukuran KAP	105
Lampiran 3. Tabulasi Data Ukuran Perusahaan.....	110
Lampiran 4. Tabulasi Data <i>Financial Distress</i>	115
Lampiran 5. Output SPSS	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengindikasikan bahwa dunia bisnis Indonesia terus mengalami perkembangan. Perkembangan ini berakibat pada meningkatnya kebutuhan transparansi kondisi keuangan oleh perusahaan *go-public*, sehingga permintaan jasa audit oleh kantor akuntan publik juga semakin bertambah. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib menyajikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh auditor independen sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal (Lestari & Saitri, 2017)

Laporan keuangan dapat digambarkan sebagai media untuk mengkomunikasikan status keuangan organisasi berupa kinerja serta prospek perusahaan di masa depan kepada pengguna laporan keuangan seperti manajemen, investor, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya yang akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Emmanuel, 2021)

Pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan auditor independen biasanya membutuhkan lebih banyak waktu karena banyaknya transaksi yang harus diperiksa, kerumitan transaksi maupun *Internal control* yang kurang (Amani & Waluyo, 2016). Lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam

menyelesaikan proses audit yang dihitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal laporan audit dikeluarkan disebut sebagai *audit delay* (Abernathy et al., 2017)

Menurut Ariani & Bawono (2018) *audit delay* merupakan selisih antara tanggal laporan keuangan perusahaan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan yang menunjukkan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan audit atas laporan keuangan. Proses audit atas laporan keuangan diharapkan dapat disampaikan secara tepat waktu. *Audit delay* yang panjang dapat berakibat pada tidak relevannya informasi dalam laporan keuangan tersebut karena tidak sesuai dengan kondisi ekonomi pada saat laporan keuangan dibutuhkan (Chan et al., 2016).

Kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa perusahaan publik yang tercatat di BEI wajib menyampaikan laporan keuangan tahunannya kepada OJK paling lambat akhir April atau seratus dua puluh hari sesudah tahun buku berakhir. Laporan keuangan yang akan disajikan merupakan laporan keuangan yang sudah diaudit oleh akuntan publik sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang sudah di audit dapat diindikasikan sebagai sinyal yang positif bagi perusahaan karena menandakan adanya informasi yang bermanfaat dalam laporan keuangan tersebut sehingga dapat dijadikan dasar bagi investor dalam mengambil keputusan (Putri, 2020).

Berdasarkan Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan Yang Berakhir per 31 Desember 2019 yang disampaikan oleh *Indonesia Stock Exchange (IDX)* pada tahun 2020. Bursa memantau sampai tanggal 30 Juni 2020, terdapat 42 perusahaan yang terdaftar di BEI belum mempublikasikan Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir 31 Desember 2019. Mengacu pada ketentuan II.6.2. Peraturan I-H tentang Sanksi, perusahaan yang belum memenuhi kewajiban untuk menyampaikan Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2019 sampai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan diberikan Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp50.000.000,00.

Sektor ketiga (industri jasa) merupakan perusahaan terbanyak yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2019 dengan total 30 perusahaan. Di antara 30 perusahaan tersebut, sebagian besar didominasi oleh sektor *property* dan *real estate* dengan total 9 perusahaan yaitu ELTY, POLL, POLI, RIMO, DART, ARMY, COWL, LCGP, dan MYRX (www.idx.com).

PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) merupakan salah satu dari perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang disuspensi oleh BEI. PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) terkena suspensi karena terlambat mempublikasikan laporan keuangan per 31 Desember 2018 dan belum melunasi denda atas keterlambatan tersebut. Akibatnya PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) terkena suspensi pada Juni 2019 dan dikenakan denda sebesar Rp 150.000.000 (cnbc.Indonesia.com, 2019). Selanjutnya

berdasarkan pemantauan dari bursa pada tahun 2020, PT ELTY belum menyampaikan laporan keuangan hingga tanggal 30 Juni 2020 sehingga kembali terkena sanksi peringatan tertulis II dengan denda Rp 50.000.000. Fenomena di atas menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan ini mengindikasikan masih rendahnya tingkat kesadaran beberapa perusahaan terkait pentingnya ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan

Penelitian terkait dengan *audit delay* sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tetapi jenis variabel yang digunakan berbeda-beda. Julia (2020) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi *audit delay* terdiri dari solvabilitas, ukuran kantor akuntan publik, dan ukuran perusahaan. Lee et al. (2009) menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit (*audit delay*) terdiri dari *audit tenure* dan layanan non audit. Praptika & Rasmini (2016) menemukan bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh *financial distress* dan pergantian auditor. Peneliti menggunakan faktor *audit tenure*, ukuran kantor akuntan publik, ukuran perusahaan dan *financial distress* untuk menguji faktor yang dapat berpengaruh terhadap *audit delay*.

Variabel tersebut dipilih karena lebih bersifat substantif menggambarkan tingkat kualitas suatu perusahaan, yang berarti publik dapat lebih mudah dalam menilai kualitas suatu perusahaan dari faktor ini yaitu jika ukuran perusahaan besar serta diaudit oleh akuntan publik dengan reputasi baik dan memahami operasi perusahaan klien maka perusahaan tersebut tentunya

dinilai sebagai perusahaan yang berkualitas, sehingga dapat berpengaruh pada lebih singkatnya waktu *audit delay* agar dapat segera direspon positif oleh publik (Yunita & Syofyan, 2017).

Audit tenure merupakan lamanya masa perikatan kerja antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan klien. Menurut Dao & Pham (2014) jangka waktu *audit tenure* yang semakin panjang akan membantu pemahaman auditor terkait risiko bisnis, operasional perusahaan, serta sistem akuntansi sehingga auditor dapat menyelesaikan proses audit yang lebih efisien dan akan membuat *audit delay* akan semakin singkat.

Stewart et al. (2019) menemukan bahwa *audit tenure* berhubungan negatif dengan *audit delay*, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annisa (2018) menemukan bahwa lamanya perikatan kerja klien dengan KAP dapat mempengaruhi lamanya waktu proses audit laporan keuangan karena auditor membutuhkan waktu untuk memahami karakteristik perusahaan klien. Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Praptika & Rasmini (2016) yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sejalan dengan penelitian Abdillah et al. (2019) yang menyatakan bahwa *audit tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*, hal tersebut karena semua auditor yang bertugas dalam mengaudit laporan keuangan harus bersikap profesional dan menyelesaikan proses audit secara tepat waktu.

Ukuran KAP merupakan indikator yang menggambarkan kecil atau besarnya suatu Kantor Akuntan Publik (KAP). Menurut Rahmawati & Suryono (2015) kualitas audit bisa diukur dengan ukuran KAP yang

dikelompokkan menjadi KAP yang bekerja sama dengan *the big four* dan yang tidak bekerja sama dengan *the big four (non big four)*. KAP yang berafiliasi dengan KAP *big four* biasanya mempunyai sumber daya yang lebih besar, baik dari segi kemampuan auditor, kompetensi, fasilitas maupun prosedur pengauditan yang digunakan dibandingkan *non big four* sehingga auditor *big four* bisa menyelesaikan proses audit lebih efektif dan efisien (Lestari & Saitri, 2017) .

Pernyataan di atas dibuktikan dalam penelitian Habib et al. (2019) menemukan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, sejalan dengan penelitian yang dilakukan Tarigan et al. (2022) menemukan bahwa ukuran KAP secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap *audit delay*. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Putri (2020) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah et al. (2019) yang menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay* karena KAP *big four* maupun *non big four* akan berusaha mempertahankan kliennya masing-masing sehingga mereka bekerja secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan proses audit.

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menggambarkan kecil atau besarnya suatu perusahaan yang bisa dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, jumlah karyawan yang dimiliki maupun jumlah saham yang beredar (Putri, 2020). Khoufi & Khoufi (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay* karena perusahaan

dengan skala besar cenderung memiliki pengendalian internal yang lebih efektif dan efisien yang akan memudahkan auditor untuk mengaudit perusahaan, sehingga memungkinkan auditor memiliki waktu yang lebih singkat dalam mengaudit laporan keuangan. Hasil yang sama ditemukan oleh Durand (2019) dan Safitri & Triani (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian Annisa (2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, sejalan dengan penelitian Putra & Wilopo (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

Financial distress dapat diartikan sebagai sinyal buruk dari laporan keuangan yang merupakan tahap dari turunnya kondisi keuangan suatu perusahaan, apabila diabaikan bisa berakibat pada kebangkrutan bagi perusahaan (Muliantari & Latrini, 2017). Kondisi *financial distress* dapat mengakibatkan meningkatnya risiko audit pada auditor independen, oleh karena auditor harus melakukan pemeriksaan risiko (*risk assessment*) sebelum mulai menjalankan proses audit sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* memiliki kemungkinan yang besar untuk mengalami *audit delay* yang lebih panjang (Praptika & Rasmini, 2016).

Pernyataan di atas dibuktikan dalam penelitian dan Evans, (2017) dan Habib et al. (2019) yang menemukan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil berbeda ditemukan pada penelitian

yang dilakukan oleh Budiasih & Saputri (2017) yang menyatakan bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Motivasi peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah terdapatnya hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan hasil yang berbeda serta terdapatnya fenomena yang terjadi. Adapun pemilihan variabel dipilih dikarenakan ditemukan hasil yang tidak konsisten pada penelitian sebelumnya sehingga perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Chen et al. (2022) yang berjudul *The effect of audit firm attributes on audit delay in the presence of financial reporting complexity*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian adalah pertama, penelitian ini menambahkan faktor internal perusahaan yaitu ukuran perusahaan dan *financial distress*, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan faktor eksternal perusahaan yang terdiri dari *audit tenure* dan ukuran KAP dan layanan non audit. Kedua, terletak pada sampel yang digunakan yaitu sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2020.

Financial Distress ditambahkan sebagai variabel independen karena peneliti melihat permasalahan *financial distress* menjadi salah satu masalah yang biasa dihadapi oleh perusahaan besar ataupun kecil. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung memiliki resiko audit yang lebih besar sehingga auditor harus melakukan pemeriksaan risiko sebelum menjalankan proses audit, hal ini membuat auditor membutuhkan waktu lebih lama dari biasanya sehingga akan berdampak pada bertambah panjangnya *audit delay* (Abdillah et al., 2019). Ukuran perusahaan diambahkan sebagai

variabel independen karena dianggap sebagai faktor penting yang secara substantif menggambarkan tingkat kualitas suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dan telah menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi *audit delay* (Abernathy et al., 2017).

Penelitian ini menggunakan sektor *property* dan *real estate* sebagai objek penelitian karena sektor ini dapat memberi sinyal baik atau buruknya kondisi perekonomian Indonesia merupakan. Sektor properti merupakan salah satu sektor penting dalam penunjang pembangunan negara serta industri, hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor properti dalam perekonomian nasional pada tahun 2020 mencapai Rp 324,3 triliun atau 3,02% yang mana nilai ini merupakan nilai tertinggi selama 10 tahun terakhir (financedetik.com, 2021) Produk properti diperkirakan bisa diandalkan sebagai produk investasi yang sangat menguntungkan khususnya untuk jangka menengah dan panjang karena investasi properti mampu bertahan lama dan harga jual serta daya belinya cukup menguntungkan dan mengalami kenaikan setiap tahun (dindanews.com, 2022).

Jumlah investor yang tertarik berinvestasi di sektor *property* dan *real estate* semakin meningkat seharusnya diikuti dengan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan agar informasi yang diperoleh investor memiliki kebermanfaatan serta dapat melindungi investor dari ketidakpastian investasi yang dilakukan karena investor membutuhkan laporan keuangan yang andal yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, sehingga

jangka *audit delay* diharapkan semakin singkat. Kenyataannya masih banyak perusahaan yang berasal dari sektor *property* dan *real estate* yang terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan auditannya.

Bedasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini ialah.

1. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 ?
2. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?

4. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah untuk.

1. Menguji secara empiris pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Menguji secara empiris pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak seperti.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh *audit tenure*, ukuran KAP, ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap *audit delay*, serta variabel mana saja yang berpengaruh terhadap *audit delay*

2. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada auditor terkait perlunya pelaporan informasi keuangan auditan yang tepat waktu, serta dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap waktu tempuh publikasi informasi keuangan kepada publik.

3. Bagi Perguruan Tinggi dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya untuk menambah wawasan serta bahan referensi penelitian terkait pengaruh *audit tenure*, ukuran KAP, ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap *audit delay*